

**HUBUNGAN *CONTAINER INDEX (CI)* JENTIK NYAMUK *Aedes spp.*
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE (DBD)*
DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

PEMBIMBING:

- 1. Dr. dr. Rima Semiarty, MARS**
- 2. dr. Fadrian, SpPD**

Oleh

AULIA RAHMI

NO. BP. 1310312078

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

THE CORRELATION BETWEEN THE CONTAINER INDEX (CI) OF LARVAE *Aedes spp.* WITH *DENGUE* HAEMORRHAGIC FEVER (DHF) CASES AT KURANJI SUBDISTRICT, PADANG

By
Aulia Rahmi

ABSTRACT

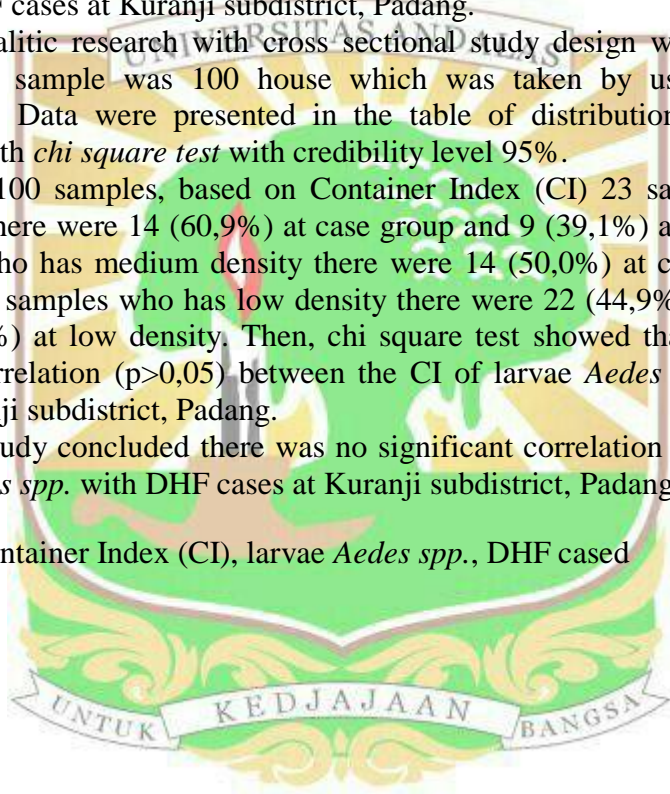
Kuranji Subdistrict is an area of the second highest cases of *Dengue* Haemorrhagic Fever (DHF) in Padang at 2015 with 213 cases. One of factor to influence DHF cases is high population of vector as *dengue* virus transmission. This research is aimed at seeking the correlation between the CI of larvae *Aedes spp.* with DHF cases at Kuranji subdistrict, Padang.

An analitic research with cross sectional study design was used in this research. The sample was 100 house which was taken by using systematic sampling test. Data were presented in the table of distribution and analyzed statistically with *chi square test* with credibility level 95%.

From 100 samples, based on Container Index (CI) 23 samples who has high density there were 14 (60,9%) at case group and 9 (39,1%) at control group, 28 samples who has medium density there were 14 (50,0%) at case dan control group, and 49 samples who has low density there were 22 (44,9%) at case group and 27 (55,1%) at low density. Then, chi square test showed that there was no significant correlation ($p>0,05$) between the CI of larvae *Aedes spp.* with DHF cases at Kuranji subdistrict, Padang.

This study concluded there was no significant correlation between the CI of larvae *Aedes spp.* with DHF cases at Kuranji subdistrict, Padang.

Keywords: Container Index (CI), larvae *Aedes spp.*, DHF cased



**HUBUNGAN *CONTAINER INDEX* (CI) JENTIK NYAMUK *Aedes spp.*
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

**Oleh
Aulia Rahmi**

ABSTRAK

Kecamatan Kuranji merupakan daerah dengan kasus DBD tertinggi kedua di Kota Padang tahun 2015 yaitu sebanyak 213 kasus. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian DBD yaitu tingginya populasi vektor nyamuk *Aedes spp.* sebagai penular virus *dengue*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan CI jentik nyamuk *Aedes spp.* dengan kejadian DBD di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan jumlah sampel sebanyak 100 rumah. Sampel diambil dengan metode *systematic sampling*. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis statistik uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95%.

Berdasarkan 100 sampel penelitian, hasil perhitungan CI didapatkan kepadatan tinggi sebesar 23 rumah yaitu 14 rumah (60,9%) pada kelompok kasus dan 9 rumah (39,1%) pada kontrol, kepadatan sedang 28 rumah yaitu 14 rumah (50,0%) pada kelompok kasus ataupun kelompok kontrol, serta kepadatan rendah 49 rumah yaitu 22 rumah (44,9%) pada kelompok kasus dan 27 rumah (55,1%) pada kelompok kontrol. Uji *chi square* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p > 0,05$) antara CI jentik *Aedes spp.* dengan kejadian DBD di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat hubungan antara CI jentik *Aedes spp.* dengan kejadian DBD di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Kata kunci: *Container Index* (CI), jentik *Aedes spp.*, kejadian DBD